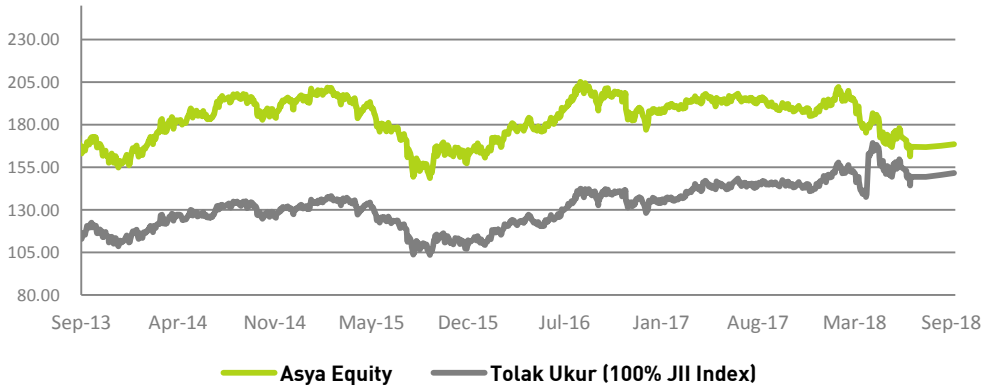


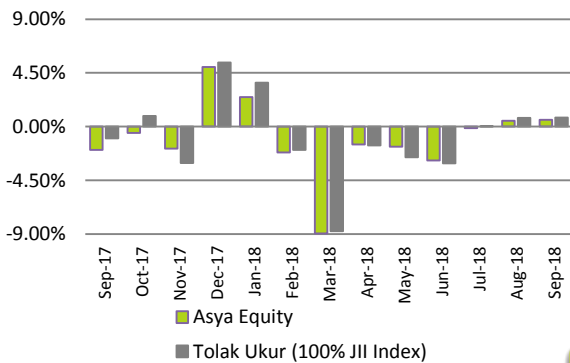
KINERJA DANA INVESTASI



— Asya Equity — Tolak Ukur (100% JII Index)

Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	0.57%	0.76%
Sejak awal tahun	-13.27%	-12.40%
Sejak tahun lalu	-11.11%	-9.33%
Sejak peluncuran	68.57%	51.71%
Imbal hasil disetahunkan	5.12%	4.07%

KINERJA BULANAN



■ Asya Equity ■ Tolak Ukur (100% JII Index)

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- United Tractor
- Indofood CBP

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-0.57%) pada September 2018. Kinerja tersebut sejalan dengan tolok ukurnya, Jakarta Islamic Index (JII) yang tercatat positif (0.76%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak positif ke level 664.92 pada September. Sejak awal tahun, JII tercatat melemah (-12.40%) (ytd) dari posisi awal tahun di level 759.07 dan investor asing mencatatkan penjualan bersih (*net sell*) sebesar 54tn (ytd).

Rupiah kembali melemah dan ditutup di level IDR 14,905/USD atau melemah (-1.15%) pada September 2018. Pelemahan Rupiah masih dipengaruhi oleh sentimen perang dagang antara Amerika dan China, kenaikan suku bunga The Fed dan defisitnya neraca perdagangan Indonesia. Selain itu, krisis di Argentina juga turut mempengaruhi pergerakan Rupiah terhadap Dollar AS. Sejak awal tahun, Rupiah telah melemah (-9.84%) ytd.

Posisi cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar USD 114.8 miliar pada akhir September 2018. Kembali turun dari bulan sebelumnya akibat intervensi pasar yang dilakukan Bank Indonesia untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Selain itu, BI kembali menaikkan suku bunga 7 days repo rate sebesar 25bps menjadi 5.75% untuk menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas aman dan mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik. Di sisi lain, BPS mencatatkan inflasi inti sebesar 0.28% (mtm), lebih rendah dari inflasi bulan lalu sebesar 0.30% (mtm).

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

TUJUAN INVESTASI

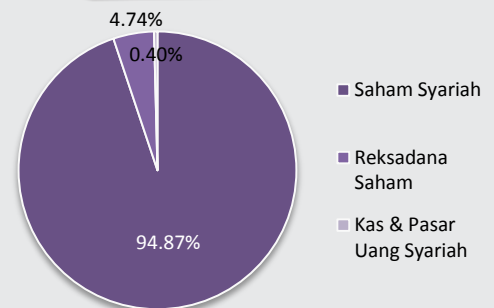
Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

TARGET ALOKASI

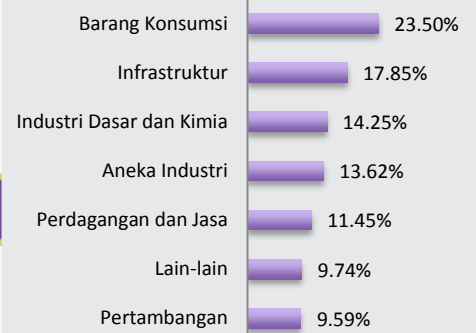
Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah) 80% -100%

Instrumen Pasar Uang 0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN Rp. 163,853,540,496.13

HARGA UNIT HARIAN Rp. 3,371.47

TOTAL UNIT 48,600,022.3647

BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%.

TINGKAT RISIKO Tinggi